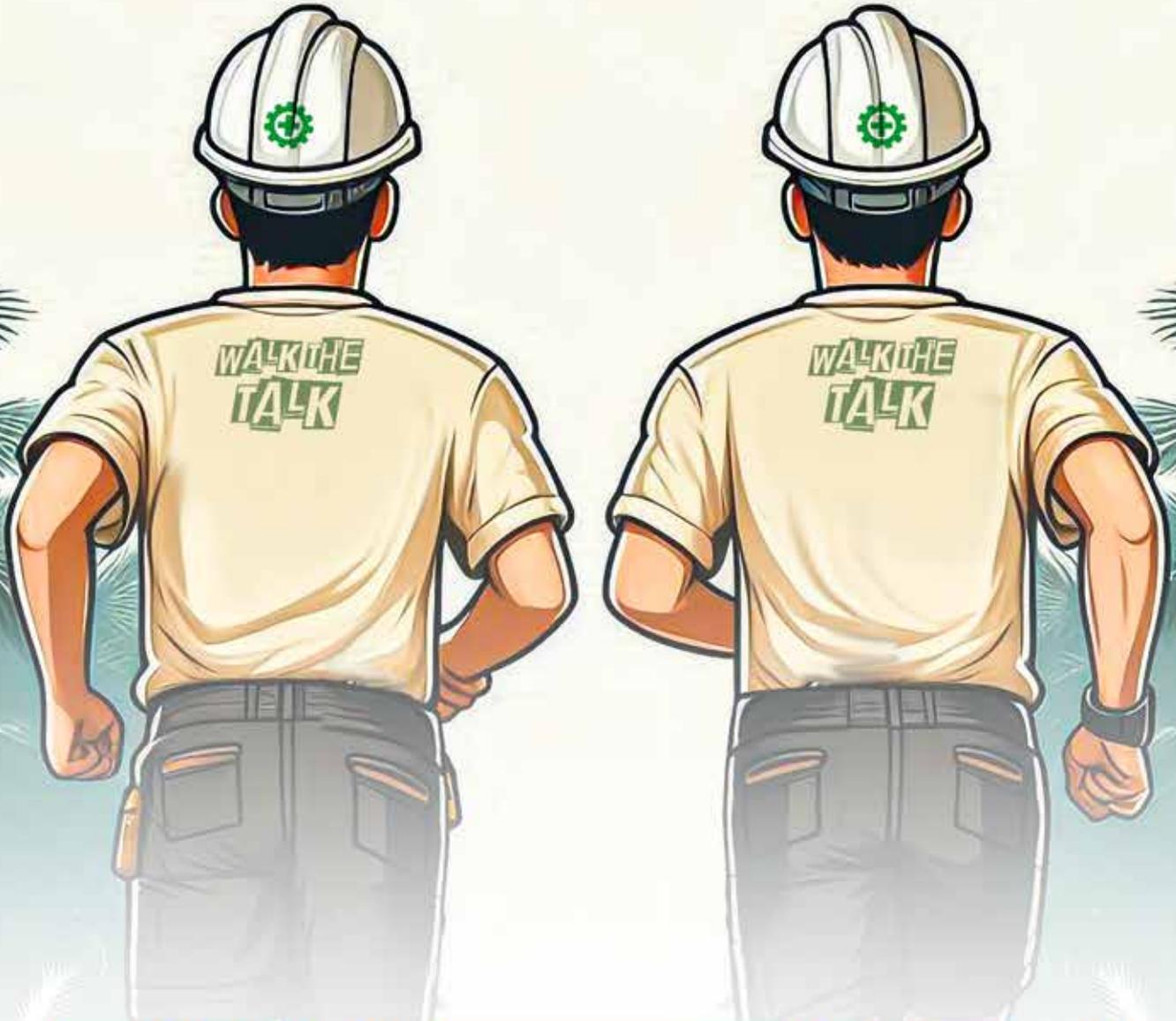


MEDIA FAPA

Informatif | Inspiratif



RUN *With* FAPA

INDUSTRI KELAPA SAWIT

IOT di Pabrik Kelapa Sawit Pada Industri 5.0 | Pemanfaatan Janjang Kosong By-Product Kelapa Sawit

PRODUKTIFITAS

BPDPKS Mengajak Generasi Z untuk Memahami Kelapa Sawit dengan Objektif | Ciptakan Janjang Pada Pokok Kelapa Sawit

LIFE AT FAPA

Bukti Komitmen Pemberdayaan Putra-Putri Daerah KALTIM , TimL&D FAP Agri Gelar Roadshow Rekrutmen Ke Sekolah-Sekolah | Menuju FAPA Gemilang

Daftar Isi

Industri Kelapa Sawit

- IOT di Pabrik Kelapa Sawit Pada Industri 5.0 **1**
- Pemanfaatan Janjang Kosong By-Product Pabrik Kelapa Sawit **2**

Produktifitas

- BPDPKS Mengajak Generasi Z untuk Memahami Kelapa Sawit dengan Objektif **3**
- Ciptakan Janjang Pada Pokok Kelapa Sawit **5**
- Teknologi pengantaran Serbuk Sari (*POLLEN VECTORING*) **7**

Benchmark

- Planters Sebagai Suatu Profesi **9**

Human Capital

- Rekrutmen Guru PAUD, TK, dan SD Yayasan Fangiono - KALTIM **14**
- Trainee PMT 12 - 2024 Tiba di Training Center FAP Agri - KALTIM **16**
- Menavigasi Tantangan dan Ketahanan FAPA Melalui PMT II 2024 **17**
- Praktik Kerja Lapangan (PKL) Universitas Borneo Tarakan di FAP Agri **19**

Sustainability

- Standarisasi Workshop K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) **20**

Life At FAPA

- Perayaan Idul Fitri Penuh Makna di GMK 6 - FAP Agri KALTIM **22**
- Bukti Komitmen Pemberdayaan Putra-Putri daerah KALTIM, Tim L&D FAP Agri Gelar Roadshow Rekrutmen Ke Sekolah-Sekolah **23**
- Menuju FAPA Gemilang 2024 **25**

Salam Redaksi

Salam Sehat!

Semangat luar biasa, teriring **Harapan**, layak dihaturkan kepada orang-orang **Terpercaya** yang memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab diposisinya masing-masing.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga Media FAPA Edisi April - Juli 2024 ini dapat diselesaikan.

Media FAPA ini hadir sebagai salah satu ikhtiar Manajemen FAP Agri untuk menghadirkan sumber informasi internal yang hangat dan terpercaya.

Terimakasih kepada Pimpinan Manajemen dan Tim Redaksi yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan Media FAPA April - Juli 2024 ini.

Edisi kali ini mengambil tema tentang **"Run With FAPA"**. Tema ini diambil sebagai bentuk perwujudan dari misi besar perusahaan FAP Agri.

Selamat membaca Media FAPA edisi kali ini, tentu masih banyak kekurangan dan koreksi yang harus dilakukan. Seiring berjalannya waktu, perbaikan akan terus kami lakukan. Dalam proses ini tentu kami membutuhkan umpan balik dari para pembaca berupa kritik yang membangun dan sumbangsih ide-ide segar, agar kualitas bahan bacaan kita bersama ini menjadi semakin baik dari hari ke hari.

Salam Sehat!

Hormat kami,
Tim Redaksi

Komisaris

Donny

Penanggung Jawab

Budi Setiawan
Head HR

Tim Redaksi

Roni Wirayuda
Sr. Manager Sustainability

Ujang Hendar
Manager L&D

Khalid Sunny
L&D Asst. Manager

Bayu Apriliawan
L&D Asst. Manager

Hendra Prayoga
L&D Training Officer

Zimmy Rajuna Simanullang
L&D Training Officer

Tim Support

Muhammad Syah
Dimas Yudha Saputra
Kresna Fajar

Designer

Asep Sopala Nursidik



Alamat Redaksi

(021) 50205811 corp.secretary@fap-agri.com
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, Rw.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470

VISI, MISI, NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek

Misi

1. Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung jawab Sosial Dan Lingkungan
2. Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Melalui Pengelolaan Yang Efektif Dan Efisien
3. Menghasilkan Produk Yang Berkualitas Dan Berstandar Internasional
4. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten

Nilai Dan Budaya Perusahaan

Integritas

- Menjunjung Tinggi Nilai Dan Budaya Perusahaan
- Melakukan Hal Yang Benar Tanpa Harus Diawasi
- Satunya Perbuatan Dengan Kata

Komitmen

- Bekerja Dengan Sepenuh Hati, Ikhlas Dan Tuntas
- Peduli / Care
- Loyal Dan Cinta Kepada Pekerjaan Dan Perusahaan

Hasil

- Berfikir Kreatif Dan Inovatif
- Perbaikan Berkelanjutan
- Memberikan Yang Terbaik



IOT DI PABRIK KELAPA SAWIT PADA INDUSTRI 5.0

Oleh : Zimmy Rajuna Simanullang (L&D)

Revolusi Industri 5.0 adalah konsep yang masih dalam tahap pengembangan dan perdebatan, tetapi secara umum mengacu pada perkembangan teknologi yang terus meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi dalam industri dan sektor produksi.

Konsep ini berfokus pada penggabungan antara teknologi dan manusia, serta kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan produksi.

Revolusi Industri 5.0 lebih menitikberatkan pada integrasi antara teknologi canggih seperti *AI*, *IoT*, dan teknologi robot teknologi dengan keahlian manusia dan inovasi yang dapat mendorong perkembangan sistem produksi yang lebih efisien, fleksibel, berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan.

Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem produksi yang lebih adaptif terhadap perubahan permintaan pasar, lebih berfokus pada

pengalaman pelanggan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang terbatas.

Secara keseluruhan, Revolusi Industri 5.0 diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi industri, pelanggan, pekerja dan masyarakat pada umumnya, seperti meningkatkan produktivitas, kualitas, dan keamanan produksi, serta menciptakan peluang kerja baru dan mengurangi dampak lingkungan yang negatif.

Industri Kelapa Sawit pada sektor pengolahan buah menjadi *CPO* awalnya masih menggunakan cara yang konvensional, di era Revolusi Industri 5.0 sudah seharusnya industri kelapa sawit memanfaatkan teknologi canggih seperti *AI*, *IoT*, dan teknologi robot.

Banyak Kelompok yang sudah mencoba memanfaatkan teknologi tersebut dan di saat ini sudah di gunakan.

Pada salah satu Pabrik kelapa sawit di Indonesia ada yang sudah menggunakan Sistem otomatisasi dimana sebelumnya pengecekan suhu yang di lakukan pada Tanki *Continuous Setling Tank* menggunakan thermometer yang dicelupkan kedalam tanki oleh Operator dan menunggu selama 10 menit lalu diangkat dan dilihat suhu pada thermometer tersebut.

Sistem yang dibuat pada salah satu PKS Di Indonesia ini menggunakan Alat *Mikrocontroller* yang bisa memantau suhu CST dari Aplikasi *Smartphone* secara *real Time*, dengan adanya alat tersebut mempermudah karyawan dan supervisi dalam menjaga parameter pengolahan kelapa sawit.

Teknologi ini sangat baik dan masih bisa dikembangkan pada pabrik kelapa sawit untuk semua unit mesin yang ada.





PEMANFAATAN JANJANGAN KOSONG BY-PRODUCT PABRIK KELAPA SAWIT

Oleh : Zimmy Rajuna Simanullang (L&D)

Industri pengolahan kelapa sawit memang memiliki siklus *chain management* dimana semua stasiun saling berkaitan terhadap kelancaran operasional.

Pabrik kelapa sawit juga memiliki *By-Product* yaitu Limbah Cair, Cangkang, *Fibre*, Abu Boiler dan Janjangan Kosong (Jankos). Jankos didapat dari hasil bantingan *Tresher* dan pengepresan mesin *Empty Bunch Press* untuk mengambil kandungan minyak yang tersisa dijanjangan. Janjangan hasil pressan di aplikasikan ke Afdeling sebagai media pupuk untuk mengsuburkan Tanah.



Seiring Perkembangan industri Perkebunan Kelapa Sawit yang menuju kearah berkelanjutan.

Perusahaan perusahaan perkebunan berusaha mencari alternatif dalam pemanfaatan Janjangan Kosong, Diverisifikasi produk dari janjangan kosong bisa di gunakan untuk bahan bakar/*Biomass/BioFuel*, dengan cara menurunkan kadar clorin dan pothasium yang terkandung dalam material janjangan kosong.

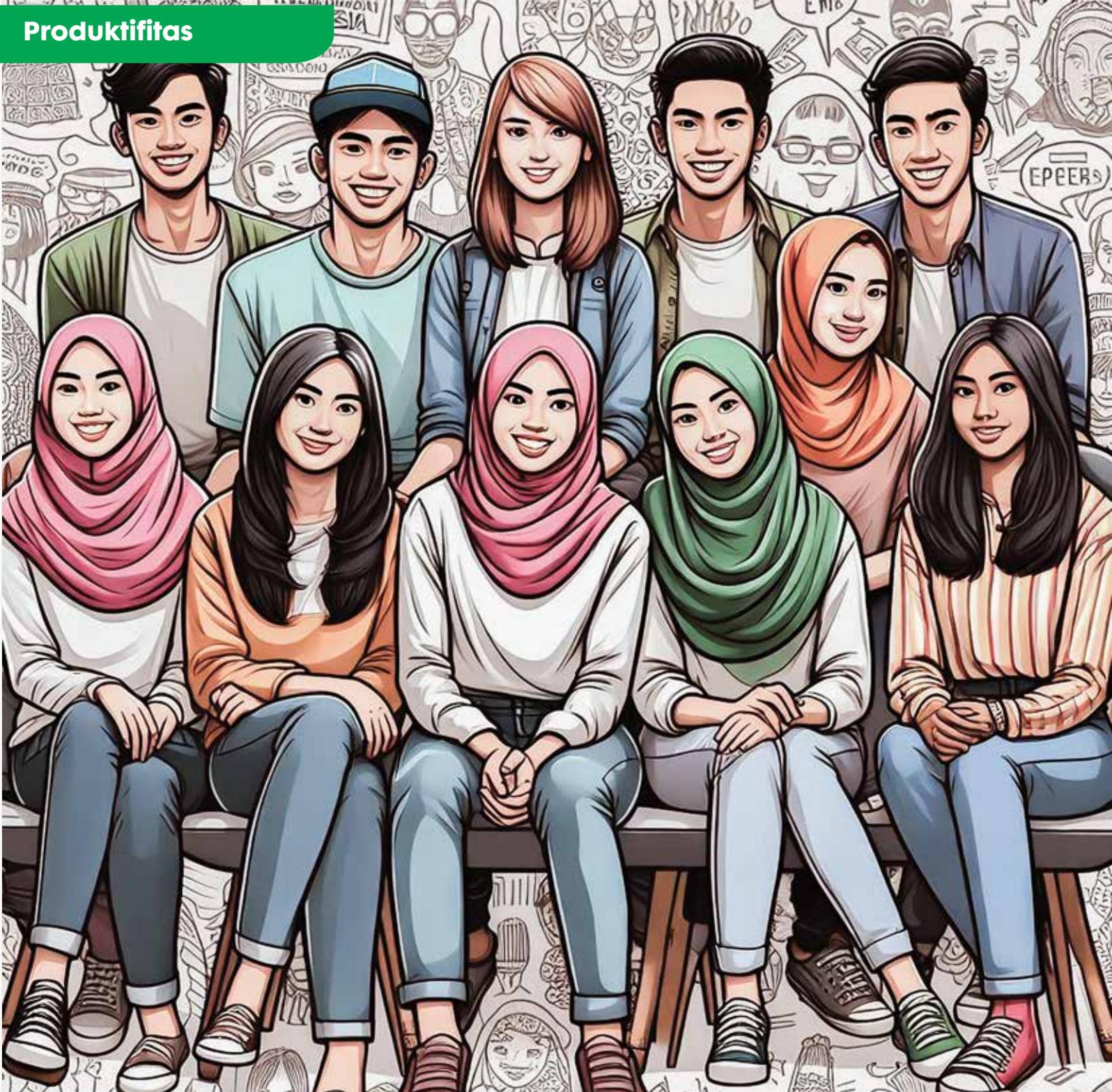


Kenapa diturunkan agar pipa pada tungku bakar tidak mengalami proses korosi sehingga aman digunakan dan juga dengan adanya penurunan parameter tersebut nilai kalori nya meningkat. Saat ini sedang dilakukan pengkajian dengan skala *workshop* (2ton/day) dan menguji validasi flow proses mesin sehingga siap untuk skala

komersialnya yang akan direncanakan kapasitas produksi 10 ton/jam (60.000 ton produk Bio Pellet / tahun).

Hasilnya telah menunjukkan kesesuaian dengan SNI standar, dan nilai kalori nya tembus mencapai > 4.000 dari sebelum dilakukan *treatment* dengan angka berkisar 2000 - 2.800 Kcal. Bagi industri industri yang menginginkan adanya pengurangan karbon dari kegiatan industrinya terutama dari kegiatan pembangkit bisa menjadi alternatif, selain lebih ekonomis dapat membantu menyelesaikan isu limbah di industri kelapa sawit dan tentunya bebas dari isu deforestasi.





BPDPKS MENGAJAK GENERASI Z UNTUK MEMAHAMI KELAPA SAWIT DENGAN OBJEKTIF

Oleh : Ujang Hendar (L&D)

Generasi Z kini mendominasi populasi di Indonesia, namun mereka sangat rentan terhadap informasi negatif, termasuk tentang kelapa sawit. Penggunaan media sosial yang masif oleh generasi ini memperkuat penyebaran informasi yang tidak objektif tentang kelapa sawit.

Oleh karena itu, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) melanjutkan program edukasi di universitas melalui acara GenSawit di Kota Semarang tahun 2024. Acara ini bertujuan untuk memberikan informasi yang faktual mengenai isu kelapa sawit dan program BPDPKS terkait.

Acara GenSawit yang bertema "Peran Kelapa Sawit Bagi Indonesia" diadakan pada 13 Juni 2024, diikuti oleh ratusan mahasiswa dari 15 kampus di Semarang.

BPDPKS juga mengundang influencer Amanda Caesa untuk memperluas jangkauan informasi positif mengenai kelapa sawit di media sosial.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah, Muhdi, S.E., S.IP., M.IS., Ph.D,

menekankan pentingnya edukasi objektif tentang kelapa sawit bagi mahasiswa. Menurutnya, pemberitaan yang berdasarkan fakta sangat diperlukan.

Muhdi juga menjelaskan bahwa BPDPKS, sebagai Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Keuangan, bertugas mengelola dana perkebunan kelapa sawit dan mempromosikan penggunaannya di tingkat nasional maupun internasional.

Direktur Perencanaan dan Pengelolaan Dana BPDPKS, sekaligus Plt. Direktur Kemitraan BPDPKS, Kabul Wijayanto, dalam sambutannya mengajak mahasiswa untuk memahami manfaat kelapa sawit dan menyebarkan informasi positif guna mengatasi kampanye negatif dari produsen minyak nabati lain yang bersaing dengan kelapa sawit Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman lebih mendalam, BPDPKS menghadirkan berbagai narasumber ahli seperti Achmad Maulizal Sutawijaya dari BPDPKS, Edi Suhardi dari GAPKI, Prof. Dr. Ir. Sri Raharjo dari UGM, dan Dr. Sri Gunawan dari AKPY-STIPER.



Prof. Dr. Ir. Sri Raharjo



Achmad Maulizal Sutawijaya



Dr. Sri Gunawan



Edi Suhardi

Mereka membahas kontribusi kelapa sawit terhadap SDGs, tantangan yang dihadapi industri, serta manfaat kesehatan dan keberlanjutan kelapa sawit.

Achmad Maulizal Sutawijaya menjelaskan bahwa BPDPKS juga menjalankan Program Pengembangan SDM yang telah mencakup 21 provinsi dengan ribuan penerima manfaat. Edi Suhardi menyoroti bahwa

kampanye negatif seringkali memanfaatkan masalah kecil untuk menggeneralisir hal besar, sedangkan Prof. Dr. Ir. Sri Raharjo menegaskan pentingnya mengonsumsi komoditas lokal seperti minyak kelapa sawit secara tepat.

Dr. Sri Gunawan menambahkan bahwa industri sawit mendukung tiga pilar keberlanjutan: *People, Planet, dan*

Profit. Ia menekankan peran penting generasi ini dalam keberlanjutan industri kelapa sawit di Indonesia dan pentingnya kerjasama antara berbagai pihak untuk menjaga kelestarian lingkungan dan industri.

Sumber : <https://www.bpdp.or.id/bpdpks-mengajak-generasi-z-untuk-memahami-kelapa-sawit-dengan-objektif>





CIPTAKAN JANJANG PADA POKOK KELAPA SAWIT

Oleh : Ujang Hendar (L&D)

Bisnis Perkebunan kelapa sawit bertujuan untuk mendapatkan produksi minyak atau CPO yang setinggi tingginya.

Untuk mencapainya harus didukung dengan produktivitas tandan buah segar atau TBS yang tinggi pula karena minyak yang diekstrak terdapat di dalam buah tersebut.

Baik TBS maupun CPO merupakan hasil proses metabolisme yang berlangsung pada tanaman kelapa sawit. Proses tersebut dapat berlangsung secara maksimal sangat ditentukan oleh 3 faktor utama, yaitu air, nutrisi dan sinar matahari, selain faktor genetik bahan tanam.

Kelapa sawit ditanam di daerah yang relatif memiliki suhu hangat, disarankan pada ketinggian < 400 m dpl.

Apabila salah satu saja dari 3 faktor utama tersebut tidak tercukupi secara optimal maka kelapa sawit mengalami tekanan atau stress, indikator bahwa tanaman sawit menghasilkan sedang mengalami stress adalah cenderung mengeluarkan bunga jantan.

Salah satu keunikan kelapa sawit adalah bahwa bunga jantan atau betina dapat muncul pada setiap ketiak pelepah.

Keluarnya bunga jantan dibutuhkan untuk keperluan sumber serbuk sari pada penyerbukan bunga betina, namun jumlah bunga jantan cukup sekitar 5 persen saja.

Oleh karena bunga betina selanjutnya menjadi TBS diharapkan jumlahnya jauh lebih besar yang tersebar di seputar spiral pelepah.

Stres air dapat terjadi bilamana kondisi lingkungan kekurangan atau kelebihan air atau terjadi genangan di sekitar daerah perakaran.

Kekurangan air dapat terjadi manakala kelapa sawit ditanam di tanah pasiran sekalipun curah hujan tinggi karena masalah kemampuan menahan air rendah.

Genangan biasanya terjadi di areal rendahan yang tidak dibuatkan saluran drainase secara baik. Agar pada tanah pasiran dapat bertahan air lebih lama maka perlu aplikasi bahan organik seperti janjang kosong.

Kondisi genangan membuat sistem perakaran kekurangan oksigen sehingga proses respirasi berjalan lambat akibatnya produk energi yang rendah sehingga akar mengalami kesulitan menyerap

unsur hara, kelapa sawit cenderung mengeluarkan bunga jantan.

Stress nutrisi boleh jadi bukan disebabkan kurangnya dosis dan jenis pupuk akan tetapi lebih ditentukan oleh ketersediannya dapat berlangsung selama proses pertumbuhan kelapa sawit.

Kasus stress nutrisi seringkali terjadi pada areal miring, aplikasi pupuk sudah dilaksanakan sesuai rekomendasi dosis dan jenis dengan cara tabur maka ketika hujan sebagian besar pupuk terbawa oleh air hujan tersebut.

Akibatnya kebutuhan nutrisi untuk beberapa bulan ke depan tidak terpenuhi maka kelapa sawit cenderung mengeluarkan bunga jantan.

Adapun bunga betina muncul sangat terbatas sesuai dengan tingkat kecukupan nutrisi pada saat itu. Di samping itu, stress nutrisi dapat terjadi oleh karena kondisi kemasaman atau pH tanah disekitar daerah perakaran.

Dosis dan jenis pupuk telah diaplikasikan sesuai kebutuhan kelapa sawit, namun oleh karena pH tanah misalnya 4,5 maka nutrisi yang sudah ada di sekitar zona perakaran tidak dalam bentuk tersedia atau bentuk tidak dikenal oleh akar.

Pada kondisi tersebut, kelapa sawit hanya mampu menyerap sekitar 30 % dari total nutrisi yang ada sehingga dapat dipastikan bunga betina muncul hanya 30 % dari seharusnya.

Jumlah janjang yang akan diperoleh lebih sedikit dan dapat dipastikan berat janjang lebih rendah dari potensinya.

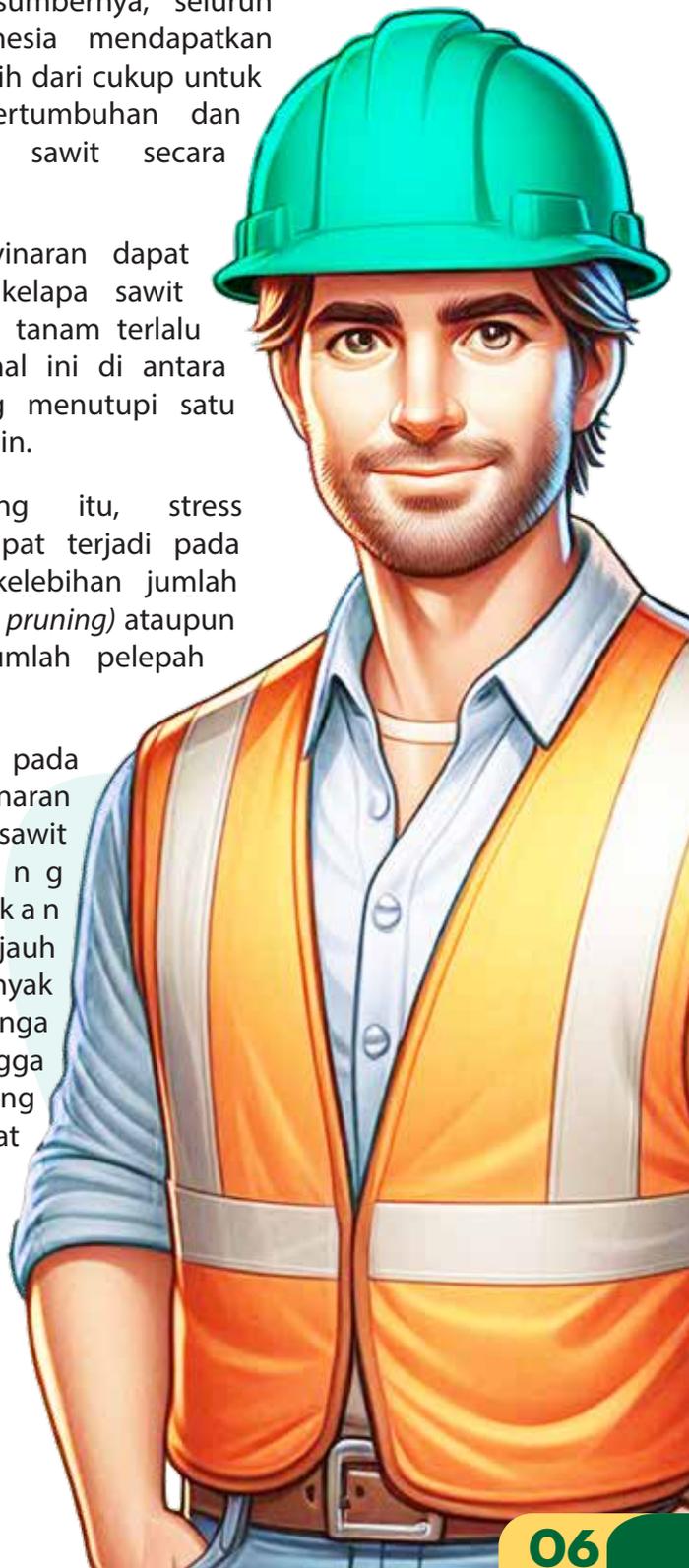
Tentu saja produktivitas TBS dalam ton/ha/tahun tidak dapat tercapai sesuai target.

Stres sinar matahari tidak terjadi oleh karena sumbernya, seluruh wilayah Indonesia mendapatkan penyinaran lebih dari cukup untuk kebutuhan pertumbuhan dan hasil kelapa sawit secara maksimal.

Stress penyinaran dapat terjadi pada kelapa sawit bilamana jarak tanam terlalu rapat dalam hal ini di antara pelepah saling menutupi satu dengan yang lain.

Di samping itu, stress penyinaran dapat terjadi pada pokok yang kelebihan jumlah pelepah (*under pruning*) ataupun kekurangan jumlah pelepah (*over pruning*).

Akibat dari pada stress penyinaran pada kelapa sawit cenderung mengeluarkan bunga jantan jauh lebih banyak dibanding bunga betina sehingga jumlah janjang yang dapat dipanen hanya sedikit.





TEKNOLOGI PENGANTAR SERBUK SARI (*POLLEN VECTORING TECHNOLOGY*) UNTUK PENYERBUKAN KELAPA SAWIT

Dr. Agus Susanto dan Tim Peneliti

Fenomena kemunculan tandan buah kelapa sawit dengan nilai *fruit set* rendah belakangan ini mulai menjadi momok di perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Saat ini, permasalahan *fruit set* rendah semakin umum dijumpai pada tanaman menghasilkan (TM) muda, khususnya di periode panen lima tahun pertama.

Kemunculan fenomena tandan buah dengan *fruit set* rendah sangat merugikan karena berdampak langsung terhadap penurunan produktivitas kebun.

Beberapa upaya untuk mengatasi fenomena buah dengan *fruit set* rendah telah diperkenalkan, mulai dari penyerbukan bantuan (*assisted*

pollination) hingga introduksi *Elaeidobius kamerunicus* berbasis teknologi *Hatch & Carry*.

Penelitian ini mengembangkan konsep pengantaran kumbang dan serbuk sari menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle (UAV)* yang diharapkan dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan *fruit set* rendah di perkebunan kelapa sawit.

Dengan kata lain, *sistem Hatch & Carry* yang telah ada dikembangkan melalui pendekatan otomatisasi berbasis drone. Konsep teknologi yang dihadirkan meliputi

1. Teknik produksi massal sumber kumbang penyerbuk selaku vektor

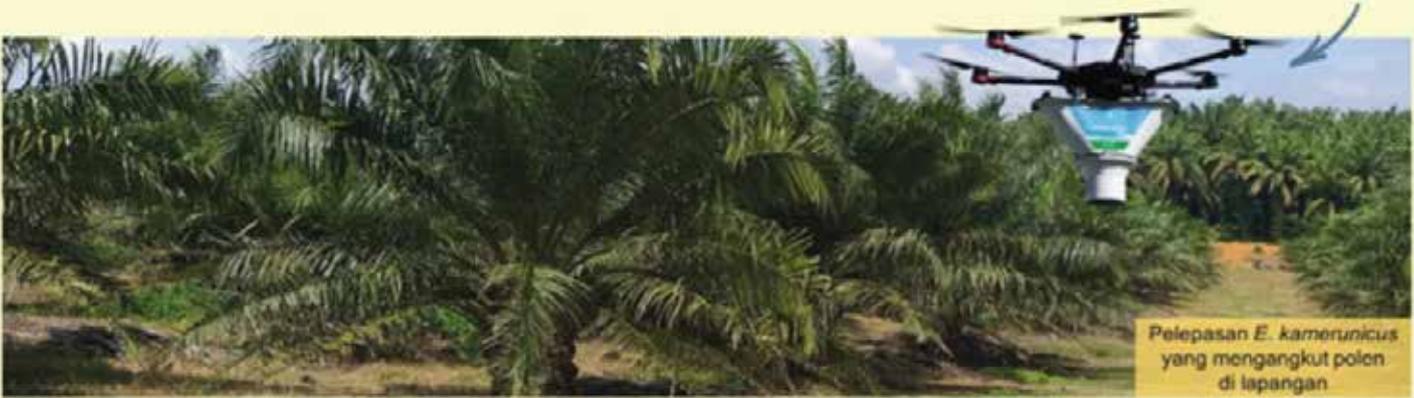
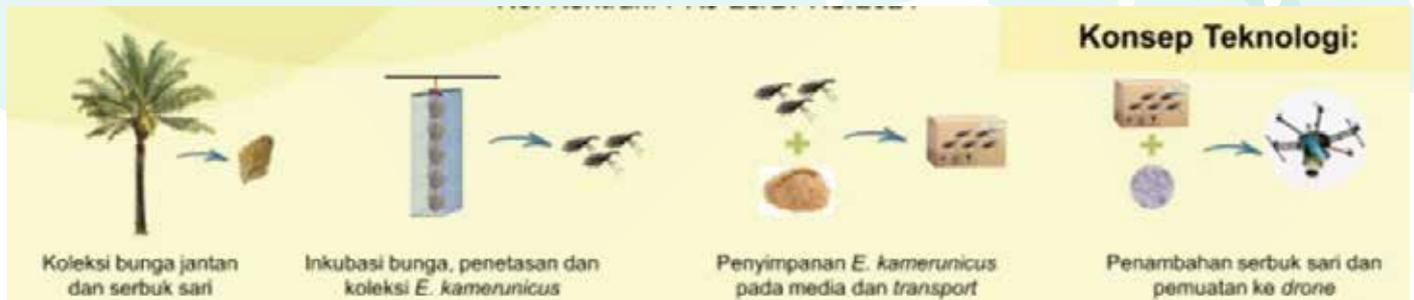
serbuk sari melalui manipulasi peletakan telur di sumber bunga jantan dengan berbagai tingkat kemekaran,

2. Optimasi material pembawa kumbang penyerbuk,

Optimasi material pembawa untuk serbuk sari, dan kalibrasi *drone* untuk pengantaran kumbang penyerbuk sebagai *agen polinasi*.

Pada tahun pertama kegiatan penelitian telah berhasil menyelesaikan dua konsep tahapan yaitu teknik produksi massal kumbang penyerbuk dengan manipulasi peletakan telur dan optimasi material pembawa kumbang penyerbuk.

Teknologi pengantaran serbuk sari (*Pollen Vectoring Technology*) untuk penyerbukan kelapa sawit



Jumlah kumbang sebanyak 100 ekor individu merupakan perlakuan yang paling efisien dengan tingkat multiplikasi sebesar 5 kali pada tingkat kemekaran bunga jantan 25%; 17 kali pada tingkat 50%; 20 kali pada tingkat 75% dan 24 kali pada tingkat kemekaran bunga jantan 100%.

Tingkat kemekaran bunga jantan untuk memperoleh individu *E. kamerunicus* tertinggi adalah 100%, tingkat kemekaran 50% dapat menjadi alternatif pengganti. Hasil analisis percobaan optimasi material pembawa kumbang

penyerbuk menunjukkan bahwa durasi penyimpanan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat mortalitas kumbang *E.kamerunicus*.

Semakin lama durasi penyimpanan pada masing-masing taraf material pembawa, kepadatan kumbang, dan suhu inkubasi maka tingkat kematian kumbang akan semakin meningkat.

Durasi simpan yang terbaik adalah 3 hari dengan suhu optimum 10-15 °C dengan jenis material millet menjadi pilihan terbaik pada kepadatan rendah, dan kaul jagung pada kerapatan tinggi. Drone selanjutnya akan mengangkut perangkat insect *release mechanism* (IRM) dengan komposisi media millet sebagai pembawa, polen dengan konsentrasi 3 g/L, serta dengan kepadatan 2000 kumbang per volume uji.





PLANTER SEBAGAI SUATU PROFESI

Oleh : Ujang Hendar (L&D)

A. PLANTER SEBAGAI PROFESI

SDM perkebunan yang bekerja di lapangan sering disebut *planter*. Posisi planter sangat vital dalam pembangunan dan pengelolaan kelapa sawit, misalnya sebagai Asisten Afdeling, ia merupakan “Manajer” dan memegang otoritas yang menentukan perkembangan dan kemajuan Afdeling.

1. Profesi, Profesional, Dan Profesionalisme Planter

Menjadi seorang *planter* tidaklah mudah, harus menguasai bidang pengetahuan khusus, yaitu keahlian dan keterampilan yang dilandasi pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun.

Dengan demikian, *planter* merupakan suatu profesi. Misalnya, profesi sebagai Asisten Afdeling harus menguasai aspek teknis budi daya kelapa sawit dan aspek non teknisnya. Profesi sebagai *planter* juga memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan.

Planter yang secara sadar dan bebas memilih profesi *planter* berhak disebut profesional.



Profesional

Profesional berarti bersangkutan dengan profesi, memerlukan kepandaian khusus untuk menjalaninya, mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya.

Menurut Harry Suwanda, profesional adalah seorang yang benar-benar ahli di bidangnya dan mengandalkan keahlian tersebut sebagai mata pencahariannya.

Seorang *planter* yang profesional akan terus-menerus belajar dan mengembangkan diri, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

• Pembelajaran dan Pengembangan Diri Secara Terus-Menerus

Menjadi *planter* yang profesional tidak cukup hanya lewat pendidikan formal, diperlukan lebih dari sekedar gelar akademis. *Planter* perlu melalui proses pembelajaran dan pengembangan diri yang terus

menerus. *Planter* harus menggali potensi dan kemampuannya dan terus dikembangkan sampai menjadi ahli. Julukan *planter* profesional bukan label yang diberikan untuk diri sendiri, melainkan orang lain atas kinerja

dan performa yang ditampilkan. Seorang *planter* yang profesional tidak akan pernah berhenti menekuni bidang keahlian yang dimiliki.

• Melaksanakan Tugas dengan Penuh Tanggung Jawab

Planter yang memiliki sikap profesional akan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab serta fokus dan konsisten terhadap pekerjaan. *Planter* yang profesional memiliki tolok ukur perilaku yang berada di atas rata-rata.

• Profesional Merupakan Suatu Yang Utama

Sikap profesional *planter* menjadi hal penting di dunia kerja karena akan berdampak positif bagi perusahaan dan bagi *planter* tersebut. Persaingan yang ketat dalam dunia kerja membuat sikap profesional *planter* menjadi sesuatu yang utama.



Profesionalisme

Profesionalisme adalah mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.

Planter yang profesional memiliki dua hal pokok yaitu keahlian (kompetensi) yang layak sesuai bidang tugasnya dan pendapatan yang layak sesuai kebutuhan hidupnya.

Dalam profesionalisme terdapat komitmen untuk meningkatkan kompetensi dan mengoptimalkan ilmu pengetahuan dan *skill*, maka profesionalisme *planter* sangat dibutuhkan perusahaan.

• Komitmen untuk meningkatkan kompetensi

Profesionalisme *planter* merupakan komitmen *planter* untuk meningkatkan kemampuannya secara terus-menerus.

Profesionalisme juga sebutan yang mengacu kepada sikap mental, spirit, jiwa, karakter, nilai yang dimiliki *planter* untuk meningkatkan kualitas profesionalnya.

Jadi, profesionalisme *planter* adalah perpaduan antara kompetensi dan karakter *planter* yang menunjukkan adanya tanggung jawab moral atas profesinya.

• Mengoptimalkan ilmu pengetahuan dan skill

Dalam bekerja, setiap *planter* dituntut untuk bisa memiliki profesionalisme, karena dalam profesionalisme tersebut terkandung keahlian dalam mengoptimalkan ilmu pengetahuan, *skill*, waktu, tenaga, sumberdaya, serta sebuah strategi pencapaian yang bisa memuaskan semua bagian (elemen).

• Profesionalisme planter dibutuhkan perusahaan

Tanpa profesionalisme *planter*, sebuah perusahaan perkebunan tidak akan bertahan lama dan langgeng. Jiwa profesionalisme inilah yang menghidupkan setiap aktivitas yang ada di dalamnya.

2. Ciri Khas Profesi *Planter*

Pekerjaan *planter* mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan bidang pekerjaan lain.

Misalnya seorang *planter* harus bangun subuh, bekerja di lapangan di bawah terik matahari, melakukan evaluasi pada sore hari, mampu mengawasi area kerja yang luas, mandiri dalam bekerja, mempunyai sifat kepemimpinan, mau tahu akan segala hal, mampu bersosialisasi dengan masyarakat atau lingkungan sekitarnya.

3. Tugas dan Tanggung Jawab *Planter*

Seorang *planter* mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berat. Asisten lapangan, misalnya bertanggung jawab atas kegiatan yang ada di arealnya, baik kegiatan lapangan maupun kegiatan administrasi.

Seorang asisten harus mampu merencanakan dan mengawasi pekerjaan yang cukup banyak di arealnya, mengkoordinasi, membimbing, dan mengarahkan karyawan agar bekerja sesuai dengan ketentuan perusahaan, menerapkan keselamatan kerja, dan Kesehatan kerja di lingkungan kerja.

4. Sikap Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seorang *planter* dituntut untuk bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bekerja 4 AS (Kerja KerAS, Kerja cerdAS, Kerja tuntAS, serta kerja tulus dan ikhlAS), jujur, disiplin, kreatif, rasa ingin tahu yang kuat, tekun tidak mudah menyerah, dan mempunyai keinginan maju.

Seorang *planter* juga dituntut untuk terus menerus belajar, mengingatkan pengelolaan perkebunan kelapa sawit terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi. *Planter* yang Bersikap acuh tak acuh dengan situasi dan kondisi lingkungan kerjanya akan ketinggalan dan akhirnya tenggelam.

**B. *PLANTER* PROFESI TERHORMAT DAN MEMBANGGAKAN**

Industri kelapa sawit Indonesia mencatat rekor baru dalam menyumbang *devisa* negara. Industri strategis nasional tersebut pada tahun 2017 menyumbang *devisa* sebesar USD 23 miliar atau setara 300 triliun rupiah.

Rekor baru industri kelapa sawit tersebut semakin mengukuhkan dirinya sebagai industri penyumbang *devisa* terbesar bagi perekonomian Indonesia (GAPKI),

Suksesnya industri kelapa sawit tersebut tidak terlepas dari peran para *planter* (pekerja kebun sawit yang bekerja di lapangan) sebagai aktor utama dalam pembangunan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

Tanpa *planter*, pengembangan perkebunan kelapa sawit nasional tidak akan bisa mencapai pada kejayaannya saat ini.

Diakui atau tidak, membangun dan mengelola perkebunan kelapa sawit bukanlah perkara mudah, perlu keahlian tersendiri. Di tangan para *Planter* inilah terletak masa depan kelapa sawit Indonesia yang menjadi andalan ekonomi nasional.

Planter adalah ujung tombak kinerja *industry* perkebunan Indonesia. Banyak pihak yang menyebutkan bahwa Profesi *planter* merupakan profesi terhormat dan membanggakan.

a) Terhormat

Terhormat, karena tangan-tangan *planter* inilah yang mengelola industri yang menyangkut hajat hidup orang banyak, dan dari tangan-tangan *planter* yang profesional ini juga industri minyak sawit berperan strategis dalam perekonomian makro, pembangunan ekonomi daerah, pengurangan kemiskinan dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

b) Membanggakan

Paling tidak ada 4 alasan mengapa seorang *planter* bangga dengan profesi *planter*, yaitu:

Profesi *planter* memegang posisi kunci

Profesi *planter* merupakan bagian dari penggerak perekonomian nasional. Dari *planter* inilah tingkat produksi kelapa sawit Indonesia memiliki kontribusi tinggi pada pendapatan negara dan terus menjadi penopang ekonomi nasional.

Tidak semua orang bisa menjadi *Planter*

Menjadi seorang *planter* tidaklah mudah, harus lulus seleksi, menjalani pelatihan yang cukup berat, mempunyai latar belakang agronomi, menyukai matematika, harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan memiliki pengetahuan tentang iklim, menyukai administrasi, penguasaan *Microsoft office*, menyukai riset, mempunyai jiwa penjelajah, mampu menyesuaikan diri dengan alam perkebunan, siap menghadapi tantangan, mampu bekerja di bawah tekanan, dan berorientasi pada hasil.

Profesi *planter* membutuhkan keahlian

Seorang *planter* paling tidak harus memiliki 3 keahlian agar bisa eksis yaitu keahlian teknis, nonteknis, dan manajemen. Keahlian teknis berkaitan dengan teknis mengelola kebun sawit.

Keahlian non teknis berkaitan dengan sikap dan perilaku untuk menghadapi orang lain untuk membantu pekerjaan sebagai *planter*.

Sedangkan keahlian manajemen berkaitan dengan orang lain adalah kemampuan *planter* untuk berinteraksi secara efektif dengan anggota organisasi serta membangun pemahaman dan usaha kooperatif dalam tim yang dipimpinnya.

Keahlian ini memungkinkan para *planter* untuk menjadi pemimpin dan memotivasi karyawannya untuk mendapatkan prestasi kerja yang lebih baik.

Prospek *Planter* yang Menjanjikan

Prospek *planter* sangat baik serta menjanjikan, tidak sedikit *planter* yang menduduki posisi puncak. Seiring dengan peningkatan karier, pundi-pundi dan fasilitas yang diperoleh juga meningkat drastis.

Profesi *planter* ternyata dapat memberikan jaminan kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik bagi *planter* dan keluarganya, dengan syarat menekuni profesi *planter* dengan sungguh-sungguh, mau belajar, serta terus meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya.

Akan tetapi, hal yang perlu diingat kembali bahwa dalam menjalankan profesinya, seorang *planter* harus menjunjung tinggi hukum, keadilan, dan moralitas.

Oleh karena itu, janganlah seorang ingin menjadi seorang *planter* karena hanya ingin posisi yang tinggi dan gaji yang besar, tetapi di sisi lain mengorbankan idealisme keadilan, kebenaran, dan moralitas.

Idealisme seorang *planter* hanya bisa dikatakan sebagai profesi mulia dan terhormat apabila melaksanakan profesinya dengan mendasarkan diri pada nilai-nilai moralitas umum yaitu :

1. Nilai-nilai kemanusiaan (*Humanity*) dalam arti penghormatan pada martabat kemanusiaan;
2. Nilai keadilan (*Justice*), dalam arti dorongan untuk selalu memberikan kepada orang apa yang menjadi haknya;
3. Nilai kepatutan atau kewajaran (*Reasonableness*), dalam arti bahwa upaya mewujudkan keterlibatan dan keadilan di dalam masyarakat;
4. Nilai kejujuran (*Honesty*), dalam arti adanya dorongan kuat untuk memelihara kejujuran dan menghindari diri dari perbuatan yang curang;
5. Kesadaran untuk selalu menghormati dan menjaga integritas dan kehormatan profesinya.



C. INTEGRITAS SEORANG PLANTER

Planter yang professional harus mempunyai integritas. Dengan integritas yang tinggi, seorang profesional akan mampu membentuk kehidupan moral yang baik. Dengan integritas, seorang profesional dapat melakukan pekerjaan atau tugasnya dengan tenang dan nyaman sehingga dapat mengukit prestasi yang baik.

Makna Integritas

Kata integritas bukanlah kata yang asing lagi bagi kita. Tidak banyak orang yang mengerti betul mengenai kata ini walaupun makna yang terkandung di balik kata ini sangat mendalam.

Kata integritas itu sendiri sebetulnya tidak bisa dilepaskan dari prinsip moral seseorang. Kata integritas berasal dari Bahasa latin *“Integer”*. Dalam sebuah kamus Bahasa Inggris, integritas atau integrity diartikan sebagai *“The state of being honest, up right and sincere”* dan Wikipedia mendefinisikannya sebagai suatu keutuhan, kejujuran, kemurnian yang berkaitan dengan prinsip dan nilai etika atau moral seseorang.

Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata integritas didefinisikan sebagai sebuah keterpaduan, keutuhan, jujur dan dapat dipercaya.

Dalam definisi sederhana, integritas sering diartikan sebagai kejujuran moral seseorang, mengucapkan hal yang sama di depan satu orang atau di depan banyak orang, melakukan tindakan yang konsisten di hadapan orang atau tanpa ada orang lain.

Dalam ruang lingkup yang lebih luas, integritas dapat pula diartikan sebagai kredibilitas dalam etika, moral, karakter, tingkah laku, kepribadian, serta melakukannya dengan teguh hati dan terpadu. Jadi, integritas adalah perpaduan secara utuh dari semua bagian yang disebutkan di atas sehingga membuat orang tersebut menjadi orang yang dapat dipercaya dan diakui kredibilitasnya.

Orang yang memiliki integritas akan melakukan tindakan, pikiran, dan perasaannya yang sama dan sejalan.

Dengan Memiliki Integritas, Seorang Planter Tidak akan Terombang-Ambing

Integritas yang dipunyai oleh seorang planter akan membawa kepada kesadaran diri bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan, hati nurani harus tetap menjadi dasar dan arah untuk mewujudkan tujuannya. Tanpa integritas yang tinggi, seorang planter hanya akan terombang ambingkan oleh perubahan situasi dan kondisi yang setiap saat bisa terjadi. Banyak planter yang kariernya hancur karena tidak mempunyai integritas.

Profesional dan Integritas

Tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa seorang planter profesional tak cukup hanya mempunyai keahlian, tetapi juga harus mempunyai integritas. Dengan memiliki integritas, setiap planter seperti tembok kokok yang membentenginya dari perbuatan yang tidak terpuji.

Segi ini juga akan sekaligus menentukan kualitas hidup seorang planter.



REKRUTMEN GURU PAUD, TK, DAN SD YAYASAN FANGIONO – KALTIM

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

Yayasan *Fangiono Foundation* mengadakan rekrutmen guru untuk jenjang PAUD, TK, dan SD pada tanggal 4 hingga 10 Mei 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Kabupaten Kutai Barat dan Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.



Proses rekrutmen ini bertujuan untuk mengisi kebutuhan tenaga pengajar di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan yayasan, yang beroperasi di wilayah FAP Agri Regional Kalimantan Timur.

Penjaringan calon guru dipimpin langsung oleh Dr. Aznover Novemri selaku Ketua Yayasan *Fangiono Foundation*, bersama Bapak Bayu Apriliawan, *Team Learning & Development (L&D)*.

Mereka berdua secara aktif mencari potensi dari masyarakat setempat yang memenuhi kualifikasi untuk mengisi posisi guru PAUD, TK, dan SD.

Persyaratan utama untuk mengikuti proses seleksi ini adalah lulusan Sarjana Pendidikan, dengan harapan para calon guru memiliki kemampuan yang memadai untuk mendidik anak-anak karyawan FAP Agri.

Yayasan *Fangiono Foundation* membutuhkan 15 guru yang akan ditempatkan di lima sekolah

yang tersebar di wilayah operasional FAP Agri.

Guru-guru ini nantinya akan bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan belajar mengajar untuk mendukung pendidikan dasar yang berkualitas bagi anak-anak karyawan.

Penempatan ini akan dilakukan di seluruh sekolah di bawah naungan yayasan, yang memiliki standar pendidikan yang baik dan berorientasi pada kemajuan peserta didik.

Manajemen FAP Agri Tbk menaruh harapan besar dari proses rekrutmen ini.

Dengan kehadiran guru-guru yang berkualitas, mereka berharap semua anak karyawan di perusahaan dapat menikmati pendidikan yang layak dan mampu bersaing di masa depan.

Upaya ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung perkembangan sumber daya manusia di lingkungan kerja, khususnya dalam bidang pendidikan. (BA)





TRAINEE PMT ANGKATAN 12 - 2024 TIBA DI TRAINING CENTER FAP AGRI KALTIM

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

Pada tanggal 9 Juni 2024, sebanyak 18 siswa yang tergabung dalam Program Pelatihan Mandor Tanaman (PMT) Angkatan 12 tahun 2024 resmi tiba di *Training Center* FAP Agri Regional Kalimantan Timur.

Dari jumlah tersebut, 15 adalah siswa laki-laki dan 3 perempuan. Keunikan dari angkatan ini adalah seluruh peserta merupakan hasil rekrutmen lokal 100% dari Provinsi Kalimantan Timur, yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, di mana mayoritas peserta berasal dari Sumatera Utara.

Proses rekrutmen untuk trainee PMT kali ini dilakukan melalui *roadshow* dari sekolah ke sekolah di Kalimantan Timur oleh tim *Learning & Development* (L&D) FAP Agri, yang dipimpin oleh

Bapak Ujang Hendar dan Bapak Bayu Apriliawan.

Upaya ini merupakan bagian dari inisiatif perusahaan untuk menggali potensi lokal dan memberikan kesempatan kepada generasi muda Kalimantan Timur untuk terlibat langsung dalam sektor perkebunan kelapa sawit di daerah mereka.

Pelatihan PMT ini akan berlangsung selama tiga bulan, bertujuan untuk membentuk calon mandor yang berkarakter kuat, memiliki sikap kerja yang baik, serta mental yang tangguh.

Program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik operasional di lapangan hingga pengembangan *soft skills* seperti kepemimpinan dan manajemen tim. Diharapkan, setelah pelatihan ini, para peserta siap

menjadi mandor yang kompeten dan berkontribusi langsung terhadap operasional perkebunan FAP Agri.

Training Center FAP Agri Regional Kalimantan Timur, yang berlokasi di PT BBSM, Kabupaten Mahakam Ulu, menjadi tempat pelatihan intensif ini.

Fasilitas yang ada dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi peserta secara maksimal, dengan kombinasi teori dan praktik di lapangan.

Kehadiran angkatan lokal ini merupakan langkah strategis perusahaan untuk lebih memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal di sektor perkebunan.



MENAVIGASI TANTANGAN DAN KETAHANAN FAPA MELALUI PMT II 2024

Oleh : Khalid Sunny (L&D)

Pelatihan Mandor Tanaman angkatan ke 2 tahun 2024 (PMT II-2024) merupakan salah satu program regular yang dilaksanakan oleh bagian *Learning and Development* PT FAP AGRI, Tbk Regional Kalimantan Utara.

Dimana program pelatihan ini diperuntukan bagi Mandor tanaman dan kerani tanaman yang baru bergabung diperusahaan PT FAP AGRI, Tbk. Pelatihan untuk Mandor Tanaman dan Kerani Tanaman baru adalah proses penting yang membantu mereka beradaptasi dengan peran dan lingkungan kerja baru mereka.

Tujuannya adalah untuk memperkenalkan mereka pada tugas dan tanggung jawab mereka, serta memastikan mereka memahami budaya perusahaan dan prosedur operasional.

Pelatihan Mandor Tanaman di perkebunan kelapa sawit berfokus pada meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mandor dalam mengelola perkebunan kelapa sawit dengan efektif dan efisien. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek teknis dan manajerial yang penting untuk keberhasilan operasi perkebunan.



Berikut adalah beberapa komponen utama dari pelatihan mandor dalam konteks perkebunan kelapa sawit:

1. Orientasi Perusahaan

- **Pengenalan Perusahaan:** Sejarah perusahaan, visi, misi, dan nilai-nilai inti.
- **Struktur Organisasi:** Memperkenalkan struktur organisasi, termasuk tim dan atasan langsung. Pengetahuan Dasar tentang

2. Perkebunan Kelapa Sawit

- **Botani dan Agronomi:** Memahami siklus hidup tanaman kelapa sawit, dari penanaman hingga panen.
- **Pemeliharaan Tanaman:** Teknik pemeliharaan, termasuk pemupukan, penyemprotan, dan pemanenan kelapa sawit.

3. Manajemen Operasional

- **Perencanaan dan Pengelolaan:** Menyusun rencana kerja, jadwal panen, dan alokasi sumber daya.
- **Pengelolaan Tenaga Kerja:** Teknik dalam memimpin dan mengelola tim, termasuk pembagian tugas dan pengawasan.

4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- **Keselamatan Kerja:** Pelatihan tentang prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan pencegahan kecelakaan kerja.
- **Kesehatan Pekerja:** Pemantauan kesehatan pekerja dan prosedur untuk mengatasi masalah kesehatan.

5.

Teknik Pemanenan dan Pengolahan

- **Teknik Pemanenan:** Cara yang tepat untuk memanen buah kelapa sawit, termasuk teknik untuk menghindari kerusakan pada tanaman dan buah.
- **Pengolahan:** Proses awal pengolahan buah kelapa sawit untuk menghasilkan minyak, serta manajemen kualitas.

6. Kepatuhan dan Regulasi

- **Hukum dan Peraturan Ketenagakerjaan:** Memahami hak-hak pekerja dan kewajiban hukum perusahaan.
- **Standar Industri:** Mematuhi standar dan sertifikasi industri, seperti RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*).

7. Teknologi dan Inovasi

- **Penggunaan Teknologi:** Pengenalan pada teknologi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi, seperti sistem pemantauan dan peralatan modern.
- **Inovasi dalam Budidaya:** Tren terbaru dalam budidaya dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

8. Manajemen Risiko dan Pemecahan Masalah

- **Identifikasi Risiko:** Mengenali potensi risiko dan masalah yang mungkin timbul di lapangan.
- **Strategi Pemecahan Masalah:** Teknik untuk menangani dan menyelesaikan masalah yang muncul selama operasional.





PRAKTIK KERJA LANGGAN (PKL) UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN DI FAP AGRI

Oleh : Hendra Prayoga (L&D)

Sebanyak 10 orang mahasiswa dari Universitas Borneo Tarakan menjalani kegiatan Praktek Kerja Lapangan disalah satu anak perusahaan PT FAP AGRI Tbk yaitu di PT Karang Juang Hijau Lestari.

Hal ini menjadi suatu hal yang sangat positif bagi pihak perusahaan dan pihak kampus untuk menjaga silaturahmi guna untuk keberlangsungan sosial terhadap pihak pihak lembaga yang ada di sekitar lingkungan perusahaan.

Suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang diikuti oleh siswa dengan bekerja secara langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara sistematis dan terarah dengan supervisi yang kompeten di bidangnya dengan tujuan memperoleh pengalaman dan kecakapan penguasaan keahlian di suatu bidang hingga mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Praktik kerja lapangan merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang biasa dikenal juga dengan istilah Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). Praktik kerja lapangan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional di bidangnya.

Dimana para siswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri. Praktik kerja lapangan merupakan suatu langkah nyata (*substansial*) untuk membuat sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan lebih relevan dengan dunia kerja dalam rangka menghasilkan tamatan yang bermutu.

Praktik kerja lapangan adalah modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

praktik kerja lapangan adalah suatu bentuk kegiatan yang diikuti oleh siswa dengan bekerja langsung dimana dunia kerja secara terarah dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap dan keterampilan sesuai dengan cara belajar langsung di DU/DI.

Suatu tahap profesional di mana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab.

Suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.



STANDARISASI WORKSHOP K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Oleh : Khalid Sunny (L&D)

Program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam hal keselamatan dan kesehatan di tempat kerja ini bertujuan untuk mempromosikan lingkungan kerja yang aman, mengurangi risiko kecelakaan, dan memastikan kesehatan pekerja terutama pada bagian traksi.

Berikut adalah elemen-elemen kunci yang disampaikan dalam Standarisasi *Workshop* K3 yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2024 ini di hadiri langsung oleh Bapak Polman Sinaga (MT Nunukan) selaku pemateri dan memimpin jalannya pelatihannya mulai dari materi dikelas hingga praktek dilapangan:



• Pengenalan K3

Definisi dan Tujuan K3: Penjelasan tentang apa itu K3 dan pentingnya implementasi K3 di tempat kerja.

Regulasi dan Standar K3: Memahami peraturan nasional dan internasional yang mengatur keselamatan dan kesehatan kerja, seperti UU K3 dan SOP K3 yang berlaku di lingkup perusahaan.

• Identifikasi dan Penilaian Risiko

Identifikasi Bahaya: Teknik untuk mengenali bahaya potensial di tempat kerja, baik fisik, kimia, biologis, maupun ergonomis.

Penilaian Risiko: Metode untuk menilai risiko terkait bahaya yang diidentifikasi dan menentukan langkah-langkah mitigasi.

• Pengendalian Bahaya

Metode Pengendalian: Strategi untuk mengurangi atau menghilangkan bahaya, termasuk pengendalian teknik, administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Implementasi & Pemantauan: Cara menerapkan langkah-langkah pengendalian dan memantau efektivitasnya.

• Keselamatan di Tempat Kerja

Prosedur Keselamatan: Prosedur dan praktik keselamatan yang harus diikuti, termasuk penggunaan alat pelindung diri dan prosedur evakuasi.

Tindakan Darurat: Protokol untuk menangani kecelakaan, kebakaran, dan situasi darurat lainnya.

• Kesehatan Kerja

Pencegahan Penyakit: Strategi untuk mencegah penyakit terkait pekerjaan, termasuk ergonomi dan kebersihan.

Pemantauan Kesehatan: Prosedur untuk memantau kesehatan pekerja dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin.

• Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan

Pelaporan Kecelakaan: Prosedur untuk melaporkan kecelakaan kerja dan insiden.

Investigasi Kecelakaan: Teknik untuk menyelidiki penyebab kecelakaan dan mengambil langkah-langkah untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

• Keterampilan Komunikasi dan Pelatihan

Komunikasi Keselamatan: Cara berkomunikasi secara efektif mengenai isu-isu keselamatan dengan rekan kerja dan manajemen.

Pelatihan Berkala: Pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua pekerja tetap terinformasi tentang praktik keselamatan terbaru.

• Budaya K3 di Tempat Kerja

Membangun Budaya Keselamatan: Teknik untuk mengembangkan budaya keselamatan yang positif di tempat kerja.

Partisipasi Pekerja: Cara melibatkan pekerja dalam upaya K3 dan membangun kesadaran keselamatan.

Metode Pelatihan dalam Workshop K3

Workshop K3 yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja tetapi juga memotivasi peserta untuk menerapkan praktik-praktik tersebut dalam pekerjaan sehari-hari mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih sehat.





PERAYAAN IDUL FITRI PENUH KEBERSAMAAN DI GMK 6 - FAP AGRI KALTIM

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

Pada tanggal 10 April 2024, seluruh karyawan dan staf GMK 6 - FAP Agri Regional Kalimantan Timur merayakan Idul Fitri dengan suasana yang hangat dan penuh kebersamaan.

Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan sholat Idul Fitri berjamaah, yang berlangsung khuyuk dan penuh makna, mengingatkan semua yang hadir akan pentingnya silaturahmi dan kebersamaan setelah menjalani bulan suci Ramadan.

Setelah sholat, para karyawan dan staf berkumpul di *Guest House* PT BBSM untuk makan bersama. Momen ini semakin mempererat hubungan antara sesama, dimana hidangan khas Idul Fitri dinikmati dengan penuh rasa syukur.

Setelah makan bersama, acara dilanjutkan dengan tradisi halal bihalal, sebuah kesempatan untuk saling memaafkan dan mempererat tali persaudaraan di

antara seluruh peserta yang hadir.

Dalam sambutannya, Bapak Ardi Wiranata Lubis (*Manager Kebun PT.BBSM*) menyampaikan ucapan selamat merayakan hari kemenangan bagi seluruh umat Muslim.

Beliau juga menekankan pentingnya menjaga kebersamaan dan kerukunan di lingkungan FAP Agri, agar kedamaian selalu menyertai keluarga besar perusahaan.

Sambutan dilanjutkan oleh Bapak Ardi Wiranata Lubis, yang menyampaikan apresiasinya atas semangat dan kerja keras seluruh karyawan selama ini.

Acara yang berlangsung dari pagi hingga sore hari ini ditutup

dengan sesi foto bersama, sebagai simbol persatuan dan kebersamaan yang erat.

Momen ini menjadi pengingat betapa pentingnya menjaga tali silaturahmi dalam setiap langkah, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional.



FAP AGRI GO TO SCHOOL



BUKTI KOMITMEN PEMBERDAYAAN PUTRA-PUTRI DAERAH KALTIM , TIM L&D FAP AGRI GELAR ROADSHOW REKRUTMEN KE SEKOLAH - SEKOLAH

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

FAP Agri Tbk, kembali menunjukkan komitmennya dalam pemberdayaan tenaga kerja lokal melalui program rekrutmen calon mandor dan kerani untuk mengikuti Pelatihan Mandor Tanaman (PMT).

Proses rekrutmen ini dilakukan melalui *roadshow* yang berlangsung dari tanggal 5 hingga 11 Mei 2024.

Tim Learning & Development (L&D), yang dipimpin oleh Bapak Ujang Hendar dan Bapak Bayu

Apriliawan, bergerak aktif mengunjungi sejumlah sekolah di Kalimantan Timur untuk menjangkau talenta terbaik dari daerah setempat.

Roadshow ini meliputi kunjungan ke enam sekolah unggulan, yaitu SMKN 01 Kota Bangun, SMKN 03 Tenggarong, SMKN 1 Sebuluh, SMK SPP Samarinda, Politani Samarinda, dan SMKS Syaichona Cholil Samarinda.

Selama perjalanan tersebut, tim L&D melalui lima kecamatan dan kota untuk bertemu langsung dengan para siswa dan alumni, memberikan informasi terkait program pelatihan serta kesempatan karir di FAP Agri.

Upaya ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat basis tenaga kerja lokal di Kalimantan Timur, khususnya dalam sektor perkebunan kelapa sawit.

Rekrutmen ini mendapatkan respons luar biasa, dengan total 247 siswa dan alumni yang mendaftar dari berbagai sekolah yang dikunjungi.

Melalui proses seleksi ketat, FAP Agri menargetkan menjaring 30 peserta terbaik yang akan mengikuti program pelatihan calon mandor dan kerani.

Para peserta yang terpilih akan menjalani pelatihan intensif yang tidak hanya mengasah kemampuan teknis di lapangan, tetapi juga membentuk karakter kepemimpinan yang diperlukan untuk posisi strategis di perusahaan.

Dengan program rekrutmen ini, FAP Agri memperkuat komitmennya untuk memberdayakan potensi lokal.

Diharapkan, kehadiran calon mandor dan kerani dari Kalimantan Timur ini mampu berkontribusi langsung terhadap keberhasilan operasional perusahaan, sekaligus menciptakan lapangan kerja yang berkualitas bagi masyarakat setempat. (BA)



MENUJU FAPA GEMILANG 2024



MENUJU FAPA GEMILANG 2024

Oleh : Hendra Prayoga (L&D)

Warna-warni mewarnai FAPA NUNUKAN pada Minggu, 5 Mei 2024. Ratusan Punggawa FAPA peserta warna-warni bersama dalam *FAPA Color Fun 2024*, menyebarkan warna keceriaan dan warni semangat di bawah tema “*Color Fun FAPA*” Warna Menyenangkan FAPA”. Lebih dari sekadar 500 orang Punggawa dan keluarga FAPA GMK 1, GMK 2, GMK 3, GMK 4 Dan GMK 5, acara ini adalah pengalaman yang tak terlupakan.

Di setiap kilometernya, para peserta diselimuti bubuk warna-warni, menciptakan suasana yang penuh keceriaan dan keakraban. Pada agenda kegiatan ini langsung diresmikan dan dibuka oleh bapak *Directur Plantation* Bapak Ali Imran.

Bukan hanya itu, peserta juga mendapatkan *race pack* yang berisi undian dorprise, bubuk warna, minuman, dan Buah-buahan. Lebih istimewa lagi, setiap perjalanan dikilometranya selalu ada pos yang berisi *game* seru yang mewarnai suasana kebudayaan didalam perkebunan. *Color Run* ataupun *Color Fun* ini biasa dilakukan di kota kota besar.

FAPA Color Fun 2024 juga membuktikan bahwa kegiatan ini bisa dilakukan di perkebunan dengan *fun* dan penuh keseruan. Selain konsep acara penuh dengan *positive vibe* yang menular ke semua peserta, acara ini juga membantu menghapus anggapan bahwa keceriaan, keseruan dan kegembiraan bisa dilakukan di dalam perkebunan tidak ada hanya berada di kota kota.



Dibumbui dengan penampilan sederet *performer* yang unik dan seru, gelaran acara *fun* ini menjamin keseruan dari awal sampai akhir. Serangkaian acara menambah keseruan acara, seperti senam bersama, *Games*, Tarian Tradisional, Lomba Yel-yel, Nyanyi Bersama, tabur bubuk dan pembagian *doorprice* .



Berikut beberapa hal menarik dari Color Fun FAPA 2024 :

- Tema “Bermain, Bersenang-senang dan Bergembira”
- Lokasi : GMK 1, tempat yang indah dan strategis.
- *Rute Fun* : Sekolah Yayasan – Perumahan FAPA – Training Center – Kebun Buah – Gor, yang mudah dilalui dan penuh kejutan warna-warni.
- *Race pack*: Berisi berbagai item yang menarik dan menyenangkan.
- Hadiah : *Doorprice* menarik hadiah utama sepeda

Color Fun FAPA 2024 telah berhasil membawa semangat dan warna di FAPA Nunukan .

Acara ini adalah bukti bahwa Bermain, Bersenang-senang dan Bergembira bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan dan tak terlupakan, sehingga semakin erat silaturahmi kekeluargaan antar sesama Punggawa dan keluarga FAPA.

Bagi kamu yang belum sempat ikutan, tunggu acara yang berikutnya. Siapa tahu, kamu bisa menjadi bagian dari keseruan dan warna di *Color Fun* FAPA 2025 !!!.

Alamat Redaksi

(021) 50205811 corp.secretary@fap-agri.com
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H
Jl. Pantai Indah kapuk, RT.6, Rw.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470

